

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh program Bupati Cilacap dengan ditetapkannya Surat Keputusan Penetapan Desa Wisata dalam rangka pengembangan kepariwisataan dengan memperhatikan potensi wilayah dan daya dukung yang berbasis kearifan lokal. Strategi pengembangan wisata yang dilakukan terdiri dari pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan serta pemasaran yang tercantum dalam dokumen rencana pengembangan desa wisata. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan Implementasi Strategi Pengembangan Desa Wisata Karangbanar, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan model manajemen strategi dari Hunger dan Wheelen.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dimana peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang ada di lapangan dengan menekankan penelitian secara mendalam. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang ditetapkan mampu mendukung misi, tujuan dan strategi dari Desa Wisata Karangbanar. Tetapi, dalam aspek anggaran masih dikatakan belum mencukupi, karena sebagian besar anggaran yang digunakan berasal dari hasil ticketing dan sewa kios. Dalam aspek prosedur masih memerlukan perbaikan karena belum ada dokumen resmi terkait dengan prosedur. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu implementasi strategi pengembangan Desa Wisata Karangbanar, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap sudah berjalan cukup baik namun belum optimal. Sehingga, masih ada beberapa aspek yang harus diperbaiki.

Kata kunci: Manajemen Strategi, Implementasi Strategi, Desa Wisata

## **ABSTRACT**

The development of the potential of this tourism village is based on the program of the Regent of Cilacap Regency with the stipulation of a Decree on the Determination of Tourism Villages in the context of developing tourism by taking into account the potential of the region and its carrying capacity based on local wisdom. The tourism development strategy carried out consists of development, maintenance and repair as well as marketing as outlined in the Tourism Village development plan document. The purpose of this study is to analyze and describe the Implementation of the Karangbanar Tourism Village Development Strategy, Nusawungu District, Cilacap Regency. This study uses the management strategy model from Hunger and Wheelen.

The research method used is a descriptive qualitative method where the researcher wants to describe the situation in the field by emphasizing in-depth research. The informant selection technique used a purposive sampling technique. Data was collected using interviews, observation, and documentation.

The results of the research show that the established program is able to support the mission, goals and strategies of the Karangbanar Tourism Village. However, in terms of the budget it is still said to be insufficient, because most of the budget used comes from ticketing and kiosk rentals. In the aspect of the procedure, it still needs improvement because there are no official documents related to the procedure. The conclusion of this study is that the implementation of the Karangbanar Tourism Village development strategy, Nusawungu District, Cilacap Regency has been going quite well but not optimal. So, there are still some aspects that need to be improved.

**Keywords:** Strategy Management, Strategy Implementation, Tourism Village